

ABSTRAK

UPAYA ASEAN TERKAIT SAMPAH PLASTIK LAUT ASIA TENGGARA

Oleh

MUHAMMAD AKBAR ADI

Penelitian ini mengkaji upaya ASEAN dalam mengatasi masalah sampah plastik laut di Asia Tenggara, yang merupakan isu *transboundary pollution* dan mengancam keamanan lingkungan di kawasan. Dengan menggunakan kerangka teoretis yang menggabungkan konsep Organisasi Internasional, Keamanan Lingkungan, dan *Collective Goods*, penelitian ini menganalisis peran ASEAN sebagai alat, arena, dan aktor independen dalam mengoordinasikan dan memfasilitasi aksi kolektif untuk mengatasi masalah ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif analisis dengan data sekunder yang diperoleh dari publikasi jurnal ilmiah, dokumen resmi ASEAN, laporan organisasi internasional, dan sumber-sumber kredibel lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ASEAN telah melakukan berbagai upaya, termasuk mengadopsi *Framework of Action on Marine Debris* dan *Regional Action Plan for Combating Marine Plastic Debris*, yang berfokus pada harmonisasi kebijakan, peningkatan kapasitas, serta kerja sama dengan mitra eksternal. Peran ASEAN sebagai alat lebih dominan dibandingkan perannya sebagai arena dan aktor independen, terutama dalam memfasilitasi harmonisasi kebijakan dan akses pendanaan. Kesenjangan kapasitas antarnegara anggota, lemahnya penegakan hukum, dan kurangnya keterlibatan sektor informal menjadi tantangan utama. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang peran organisasi regional dalam tata kelola lingkungan, khususnya dalam konteks polusi plastik laut, dan menyoroti pentingnya penguatan kapasitas dan instrumen yang mengikat untuk efektivitas aksi kolektif.

Kata Kunci: ASEAN, Sampah Plastik Laut, Keamanan Lingkungan, Collective Goods, Organisasi Internasional.

ABSTRACT

ASEAN EFFORTS ON SOUTHEAST ASIAN MARINE PLASTIC DEBRIS

by

MUHAMMAD AKBAR ADI

This research examines ASEAN's efforts to address the issue of marine plastic debris in Southeast Asia, a transboundary pollution problem that threatens environmental security in the region. Using a theoretical framework that combines the concepts of International Organization, Environmental Security, and Collective Goods, this study analyzes ASEAN's role as an instrument, arena, and independent actor in coordinating and facilitating collective action to tackle this problem. The research method employed is qualitative descriptive analysis with secondary data obtained from scientific journal publications, official ASEAN documents, reports from international organizations, and other credible sources. The results of the research indicate that ASEAN has undertaken various efforts, including adopting the Framework of Action on Marine Debris and the Regional Action Plan for Combating Marine Plastic Debris, which focus on policy harmonization, capacity building, and cooperation with external partners. ASEAN's role as an instrument is more dominant than its roles as an arena and independent actor, especially in facilitating policy harmonization and access to funding. Capacity gaps among member states, weak law enforcement, and a lack of engagement with the informal sector are major challenges. This research contributes to a better understanding of the role of regional organizations in environmental governance, particularly in the context of marine plastic pollution, and highlights the importance of capacity building and binding instruments for the effectiveness of collective action.

Keywords: ASEAN, Marine Plastic Debris, Environmental Security, Collective Goods, International Organization,